

Strategi Pengembangan Mufradat Bahasa Arab dalam Pembelajaran Kontemporer

Afiyatul Mardiyah^{1*}, Ainur Rofiq Sofa²

¹⁻²Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
Probolinggo, Indonesia

Email: afiyatulmardiyah59@gmail.com¹, bungaaklirik@gmail.com²

Alamat: Jl. P.B.Sudirman No.360 Semampir Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

Korespondensi penulis: afiyatulmardiyah59@gmail.com*

Abstract. *This article aims to identify and analyze strategies for developing Arabic vocabulary (mufradat) in the context of contemporary language learning. Mastery of vocabulary is a key pillar in language skills, encompassing listening, speaking, reading, and writing abilities. Challenges in teaching Arabic today include low student motivation, limited learning media, and a lack of contextual and innovative approaches. Therefore, adaptive strategies are needed to meet the demands of modern times and technology. This research uses a qualitative approach with a library research method, analyzing various scholarly sources such as journals, books, and research reports from the last fifteen years. The study reveals that effective strategies for vocabulary development include the use of interactive digital media, thematic approaches, project-based learning, and cooperative learning. The validity of these findings is reinforced through triangulation of sources and theories. Proper integration of these strategies has been proven to enhance vocabulary acquisition, student motivation, and active engagement in the Arabic language learning process. This study is expected to serve as a reference for educators, curriculum developers, and researchers in designing more effective and contextual vocabulary learning.*

Keywords: *Arabic language, Contemporary learning, Learning strategies, Vocabulary.*

Abstrak. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pengembangan mufradat (kosakata) Bahasa Arab dalam konteks pembelajaran kontemporer. Penguasaan mufradat merupakan salah satu pilar utama dalam keterampilan berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tantangan dalam pengajaran Bahasa Arab saat ini meliputi rendahnya motivasi belajar, keterbatasan media pembelajaran, serta kurangnya pendekatan yang kontekstual dan inovatif. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang adaptif terhadap kebutuhan zaman dan teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka, dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, buku, dan laporan penelitian dalam lima belas tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi yang efektif dalam pengembangan mufradat mencakup penggunaan media digital interaktif, pendekatan tematik, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran kooperatif. Validitas temuan diperkuat melalui triangulasi sumber dan teori. Integrasi strategi-strategi tersebut secara tepat terbukti mampu meningkatkan pemerolehan kosakata, motivasi belajar, serta keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik, pengembang kurikulum, dan peneliti dalam merancang pembelajaran mufradat yang lebih efektif dan kontekstual.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Pembelajaran kontemporer, Strategi pembelajaran, Mufradat.

1. LATAR BELAKANG

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki sejarah panjang dan kedudukan penting, baik dalam ranah keagamaan, akademik, maupun sosial budaya (Romli & Sofa, 2025). Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, aspek mufradat (kosakata) memegang peranan yang sangat penting karena menjadi fondasi dasar bagi keterampilan berbahasa lainnya, seperti membaca, menulis, menyimak, dan berbicara (Sholeh et al., 2025). Tanpa penguasaan kosakata yang

memadai, mustahil bagi seseorang untuk mencapai kefasihan dalam bahasa Arab (Zumamah & Sofa, 2025).

Namun, pengembangan mufradat dalam bahasa Arab tidak dapat dipandang sebagai proses yang statis (Astutik & Sofa, 2025). Kosakata bahasa Arab terus mengalami dinamika yang kompleks, baik dari segi bentuk, makna, maupun penggunaannya (Rosida & Sofa, 2025). Perubahan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti sejarah perkembangan bahasa Arab itu sendiri, interaksi dengan bahasa dan budaya lain, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dinamika sosial yang melingkupinya (L. Hasanah & Sofa, 2025). Hal ini menjadikan mufradat bahasa Arab sebagai objek kajian linguistik yang sangat menarik dan relevan untuk diteliti lebih dalam (Maghfiroh et al., 2025).

Di satu sisi, bahasa Arab memiliki sistem morfologi yang unik dengan kemampuan derivasi (*ishtiqaq*) yang tinggi, memungkinkan pembentukan kata-kata baru dari akar kata yang sama (Sofa & Febrianti, 2025). Di sisi lain, bahasa ini juga terbuka terhadap serapan dari bahasa asing, yang memperkaya khazanah mufradatnya namun juga menghadirkan tantangan tersendiri dalam pembelajaran (Asror & Sofa, 2025).

Dalam konteks modern, terutama di era digital, kosakata bahasa Arab berkembang dengan sangat cepat (Ulya & Sofa, 2025). Munculnya istilah-istilah baru dalam bidang teknologi, media sosial, dan gaya hidup modern menuntut adanya penyesuaian dalam materi ajar dan strategi pengajaran kosakata (Sofa, 2025). Sementara itu, faktor sosial dan budaya seperti globalisasi, pergeseran nilai, serta kontak antarbahasa juga berperan besar dalam membentuk dinamika mufradat kontemporer (Sofa, Sukandarman, et al., 2025).

Untuk memahami dinamika ini secara mendalam, diperlukan kajian linguistik yang tidak hanya bersifat deskriptif tetapi juga analitis, mencakup sejarah asal-usul kosakata (etimologi), faktor sosial-budaya yang melatarbelakangi perubahan, serta pengaruh era digital dalam ekspansi mufradat modern (Sakinah & Sofa, 2025). Kajian ini juga penting dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih adaptif dan kontekstual, sehingga proses belajar menjadi lebih relevan dengan kebutuhan zaman dan kehidupan nyata para pelajar (Bulqiyah & Sofa, 2025).

Dengan demikian, penelitian tentang pengembangan mufradat dalam bahasa Arab menjadi sangat penting untuk dilakukan. Selain untuk memperkaya khazanah keilmuan linguistik Arab, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan formal dan nonformal (Maulidya & Sofa, 2025). Kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran mufradat yang tidak hanya efektif secara linguistik, tetapi juga sensitif

terhadap perubahan sosial dan perkembangan teknologi yang terjadi dewasa ini (U. Hasanah & Sofa, 2025).

2. KAJIAN TEORITIS

Strategi Pengembangan Mufradat

Pengembangan mufradat dalam konteks pembelajaran kontemporer menuntut strategi yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi (Ramadhani & Sofa, 2025). Strategi-strategi berikut dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan Tematik dan Kontekstual Strategi ini mengintegrasikan mufradat ke dalam tema-tema kehidupan nyata, sehingga kata-kata yang dipelajari relevan dengan pengalaman peserta didik (Sofa, Anam, et al., 2025). Misalnya, tema tentang “perkenalan diri”, “keluarga”, atau “aktivitas sehari-hari” digunakan untuk memperkenalkan kosakata baru dalam konteks yang bermakna (Sofa, Firdausiyah, et al., 2025).

Media Digital dan Aplikasi Interaktif

Pemanfaatan teknologi seperti aplikasi Duolingo, Quizizz, Kahoot!, dan Quizlet dapat membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik (Lathifah & Shofa, 2025). Media digital menyediakan visualisasi, gamifikasi, dan umpan balik langsung yang memperkuat daya ingat kosakata (Lathifah & Shofa, 2025). Seperti diagram dibawah ini:



Diagram 1: strategi pengembangan kosa kata

Diagram 1 diatas menggambarkan sebuah strategi ini mendorong peserta didik untuk belajar secara berkelompok dan saling bertukar informasi (Sudaryanto & Sofa, 2025). Dalam kerja sama kelompok kecil, siswa dapat berdiskusi, bermain peran, atau melakukan tugas bersama yang melibatkan penggunaan kosakata secara aktif (Amelia & Sofa, 2025).

Pembelajaran Berbasis Proyek

Dalam pendekatan ini, peserta didik menyelesaikan proyek nyata, seperti membuat vlog, majalah dinding, atau presentasi multimedia dalam Bahasa Arab (Yunus & Sofa, 2025). Kegiatan ini mendorong penggunaan mufradat dalam konteks kreatif dan bermakna, sehingga memperkuat pemahaman dan retensi (Ilahi et al., 2025).

Pendekatan Komunikatif

Kosakata diperkenalkan melalui aktivitas komunikasi yang bermakna, seperti dialog, wawancara, simulasi, dan permainan bahasa (Widayanti, 2025). Pendekatan ini menempatkan kosakata dalam konteks percakapan nyata, bukan sebagai daftar kata yang dihafal (Khofifah & Sofa, 2025).

Penggunaan Kartu Kosakata dan Mind Mapping

Strategi visual seperti flashcards dan peta konsep membantu peserta didik memahami hubungan antar kata, sinonim, antonim, dan kelompok tematik (Qomariyah & Sofa, 2025). Ini juga mendukung pembelajaran mandiri dan pengulangan yang sistematis (Maghfiroh & Sofa, 2025).

Integrasi dengan Pendidikan Nilai

Kosakata dipilih dan dikembangkan sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan karakter, misalnya melalui teks-teks hadis, ayat Al-Qur'an, atau cerita hikmah. Hal ini membuat mufradat tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan akhlak (Anam & Sofa, 2025).

Penguasaan kosakata merupakan bagian integral dari pemerolehan bahasa kedua. Nation menyatakan bahwa pembelajaran kosakata yang efektif harus melibatkan proses mengenal bentuk kata, makna, penggunaan, serta hubungan antar kata. Selain itu, pendekatan komunikatif dan pembelajaran kontekstual turut mendukung proses pemerolehan mufradat secara alami (Utami & Sofa, 2025).

Menurut Richards dan Rodgers dalam pendekatan komunikatif, kosakata tidak diajarkan secara terpisah, tetapi melalui aktivitas komunikasi yang bermakna (Hidayatingsih & Sofa, 2025). Brown menambahkan bahwa keterlibatan emosional dan kognitif peserta didik dalam pembelajaran menjadi faktor penting dalam mempertahankan informasi kosakata dalam memori jangka panjang (Muqorrobin & Sofa, 2025).

Teknologi juga berperan besar dalam pengembangan pembelajaran bahasa (Mardiyah & Sofa, 2025). Wulansari meneliti penggunaan aplikasi digital dalam pembelajaran Bahasa Arab dan menemukan bahwa media interaktif seperti Duolingo, Kahoot!, dan Quizlet dapat

meningkatkan partisipasi siswa serta memperkuat daya ingat terhadap kosakata baru (Hasan & Sofa, 2025).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis (Rachmawati et al., 2025). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis data berbasis teks dan deskripsi pengembangan mufrodat dalam bahasa Arab (Syakdiyah et al., 2025). Metode deskriptif-analitis memungkinkan penelitian ini untuk menggambarkan secara sistematis pengembangan mufrodat dalam Bahasa arab (Laili & Sofa, 2025). Seperti diagram berikut:

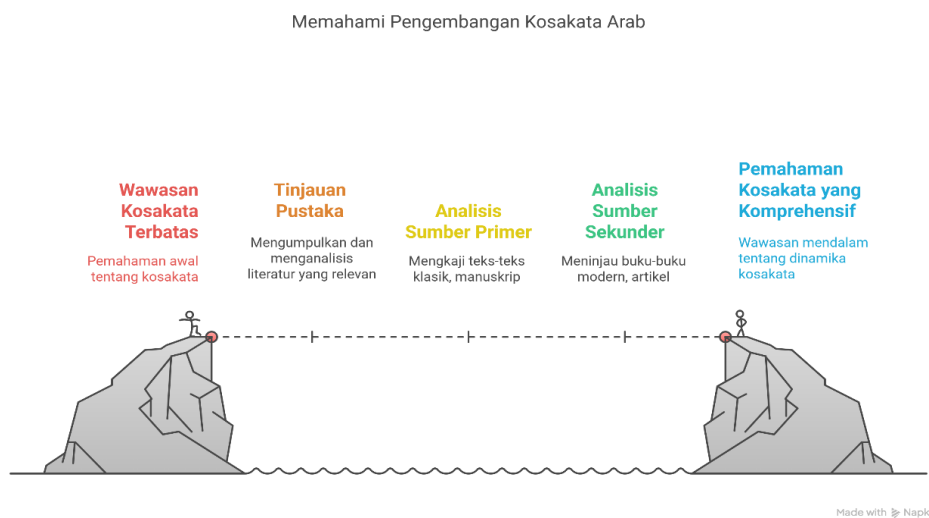


Diagram 2: Metode deskriptif-analitis dalam meneliti kosa kata

Diagram tersebut merupakan Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah studi pustaka (library research) (Saifullah & others, 2025). Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur terkait, baik dari sumber primer maupun sekunder (Romli & Sofa, 2025). Sumber primer dalam penelitian ini meliputi teks-teks klasik seperti kees veerstegh, mubarak, al-azzam serta buku maupun jurnal kebahasaan dan dialektologi Arab (Warda & Sofa, 2025). Selain itu, sumber primer juga mencakup manuskrip dan dokumen sejarah yang membahas perkembangan mufradat bahasa Arab. Sementara itu, sumber sekunder dalam penelitian ini terdiri dari buku-buku modern, artikel jurnal, dan penelitian terdahulu yang membahas perkembangan mufradat bahasa Arab, serta faktor sosial dan politik yang mempengaruhi perkembangan mufradat bahasa Arab (Helmi & Sofa, 2025).

Dengan menggunakan metode penelitian ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam kajian linguistik Arab, khususnya dalam memahami bagaimana perkembangan mufradat dalam Bahasa arab (Nadia & Sofa, 2025). Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai dinamika kosakata Bahasa arab, Sejarah, faktor sosial dan budaya, dan perkembangan kosakata arab di era digital (Zakiyullah & Sofa, 2025).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari berbagai studi yang dikaji, implementasi strategi-strategi pengembangan mufradat menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas dan kuantitas penguasaan kosakata siswa. Studi oleh Sulaiman menunjukkan bahwa penerapan pendekatan tematik dan integrasi media digital mampu meningkatkan rata-rata nilai siswa dalam penguasaan kosakata dari 62 menjadi 81 dalam kurun waktu satu semester. Ini membuktikan bahwa pendekatan yang menyelaraskan tema dan konteks kehidupan nyata siswa dapat meningkatkan retensi dan pemahaman kosakata.

Fikri dalam jurnal Arabiyat menguji efektivitas Quizizz dalam pembelajaran mufradat dan menemukan bahwa siswa yang menggunakan aplikasi ini selama delapan minggu mengalami peningkatan retensi kosakata sebesar 40% dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru yang melaporkan peningkatan antusiasme dan partisipasi siswa dalam proses belajar seperti tergambar pada diagram dibawah ini:

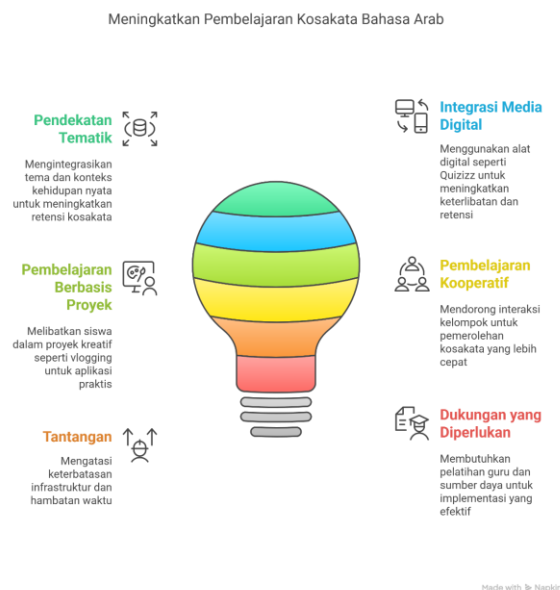


Diagram 3: Implementasi strategi-strategi pembelajaran kosa kata bahasa arab

Gambaran diagram ini tercermin dalam konteks penggunaan media berbasis proyek, penelitian oleh Lathifah yang melibatkan siswa SMA Islam menunjukkan bahwa kegiatan vlogging dengan narasi berbahasa Arab berhasil meningkatkan penguasaan kosakata aktif secara signifikan. Siswa tidak hanya mampu mengenali kosakata baru, tetapi juga menerapkannya dalam bentuk lisan yang komunikatif dan ekspresif. Selain itu, proyek ini mendorong kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan rasa percaya diri siswa dalam menggunakan Bahasa Arab.

Penggunaan pembelajaran kooperatif juga memberikan dampak positif yang besar. Dalam penelitian Al-Munawwar, siswa yang terlibat dalam diskusi kelompok kecil menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengenali dan menggunakan kosakata baru lebih cepat dibandingkan siswa yang belajar secara individu. Hal ini selaras dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembentukan makna dan pemerolehan bahasa.

Temuan Slavin dalam bukunya Cooperative Learning menegaskan bahwa kerja sama kelompok dapat mempercepat pemerolehan bahasa melalui proses negosiasi makna dan umpan balik antar anggota kelompok. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat relevan untuk diterapkan dalam kelas Bahasa Arab, terutama pada jenjang pendidikan menengah.

Namun demikian, pelaksanaan berbagai strategi ini menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa sekolah, terutama di daerah pedesaan. Suherman (2020) mengemukakan bahwa banyak guru mengalami kesulitan dalam memanfaatkan media digital secara optimal karena kurangnya pelatihan dan dukungan teknis. Guru juga menyampaikan adanya hambatan waktu dalam menyisipkan strategi-strategi inovatif ini ke dalam kurikulum yang padat.

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, mulai dari penyelenggara pendidikan hingga pembuat kebijakan. Program pelatihan guru yang berkelanjutan harus diselenggarakan secara terstruktur, dengan fokus pada penguasaan media digital, pengembangan materi berbasis teknologi, dan evaluasi pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, pengadaan sarana teknologi yang merata dan dukungan pendanaan juga penting agar strategi-strategi tersebut dapat diimplementasikan secara efektif dan berkelanjutan.

Dengan mempertimbangkan efektivitas strategi-strategi tersebut dan tantangan yang dihadapi, maka pengembangan mufradat Bahasa Arab di era kontemporer perlu diarahkan pada pendekatan yang integratif, kontekstual, dan berbasis teknologi, tanpa mengesampingkan penguatan kapasitas guru dan pengembangan kurikulum yang fleksibel.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengembangan mufradat dalam bahasa Arab merupakan proses yang kompleks dan dinamis, mencerminkan interaksi antara sistem linguistik internal dan pengaruh eksternal yang luas. Dari hasil kajian yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa:

Pengembangan mufradat Bahasa Arab dalam konteks pembelajaran kontemporer memerlukan strategi yang adaptif, inovatif, dan berbasis kebutuhan peserta didik. Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan, strategi yang terbukti efektif antara lain adalah penggunaan media digital interaktif, penerapan pendekatan tematik, pembelajaran berbasis proyek, serta pembelajaran kooperatif. Keempat pendekatan ini mampu meningkatkan partisipasi aktif, daya ingat, serta keterampilan komunikatif peserta didik dalam berbahasa Arab.

Validitas strategi-strategi tersebut diperkuat melalui triangulasi sumber dan triangulasi teori, yang menunjukkan kesesuaian antara dasar teoritis dan temuan empiris. Oleh karena itu, para pendidik diharapkan dapat mengombinasikan berbagai strategi ini sesuai dengan karakteristik siswa, ketersediaan fasilitas, dan tujuan pembelajaran. Dengan pengembangan mufradat yang kontekstual dan didukung teknologi, pembelajaran Bahasa Arab dapat menjadi lebih menarik, bermakna, dan berdampak jangka panjang.

Saran

Bagi Pendidik Bahasa Arab, disarankan untuk lebih mengintegrasikan strategi pengembangan mufradat yang bersifat kontekstual dan berbasis teknologi, guna meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media digital interaktif hendaknya disesuaikan dengan level dan kebutuhan siswa.

Bagi Pengembang Kurikulum, perlu dilakukan peninjauan ulang terhadap materi mufradat yang diajarkan agar sesuai dengan konteks kehidupan peserta didik masa kini. Penekanan pada kosakata tematik, praktis, dan aplikatif akan lebih relevan dalam menghadapi tantangan global.

Bagi Peneliti Selanjutnya, direkomendasikan untuk melakukan penelitian lapangan guna menguji efektivitas strategi-strategi yang telah dikaji secara teoretis dalam jurnal ini. Pendekatan kualitatif maupun kuantitatif dapat memberikan gambaran lebih menyeluruh mengenai dampak strategi pengembangan mufradat terhadap keterampilan berbahasa peserta didik.

Bagi Lembaga Pendidikan, disarankan untuk memberikan pelatihan rutin kepada guru dalam pengembangan metode pembelajaran kosakata yang inovatif dan berbasis teknologi, serta menyediakan fasilitas pendukung yang memadai.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, V. E., & Sofa, A. R. (2025). Strategi pembelajaran dalam membaca teks Arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra untuk kemampuan literasi Arab. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 202–214.
- Anam, K., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan integrasi ilmu pengetahuan dan agama berdasarkan dalil Al-Qur'an: Studi kasus di MTs Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo dengan fokus pada teori Big Bang, embriologi, dan lapisan atmosfer. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 26–46.
- Asror, M., & Sofa, A. R. (2025). Pemahaman makna harfiah dan majazi dalam bahasa Arab: Potret kemampuan siswa SMP Lubbul Labib. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2).
- Astutik, S. F., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan Naht dalam pembelajaran bahasa Arab: Strategi interaktif di Madrasah Ibtidaiyah Izzul Islam. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 214–228.
- Bulqiyah, H., & Sofa, A. R. (2025). Strategi meningkatkan kompetensi maharoh qiroah dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Rofiu Darojah. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 136–148.
- Hasan, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi konsep Islam Rahmatan lil'Alamin dalam pendidikan karakter di SDN Seneng 1 Krucil Probolinggo. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 253–271.
- Hasanah, L., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan morfologi bahasa Arab dalam bahasa Indonesia: Studi kasus di MI Nidhamiyah Ketompen Pajajaran. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 156–168.
- Hasanah, U., & Sofa, A. R. (2025). Peran Imam Al-Asy'ari dan Al-Maturidi dalam pengembangan pemikiran Aswaja di pendidikan Islam. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 123–135.
- Helmi, M., & Sofa, A. R. (2025). Melahirkan generasi berkarakter unggul melalui transformasi sosial yang berbasis pendidikan, nilai, dan kolaborasi masyarakat di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1), 186–199.
- Hidayatingsih, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi pendidikan karakter Islami dalam Program Keluarga Harapan (PKH) untuk masyarakat pedesaan: Studi kasus di Desa Dawuhan. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 11–25.
- Ilahi, D. S. K., Zaini, F. M., Muhammad, B., Humaidi, H., Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Penilaian pembelajaran PAI berbasis Google Forms, Quizizz, dan Grade Scope: Strategi dan implementasi efektif di MA Zainul Hasan 1 Genggong. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 131–138.

- Khofifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Upaya pemeliharaan kesehatan dan kebersihan di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 164–191.
- Laili, H. N., & Sofa, A. R. (2025). Analisis bahaya zina dalam Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman: Perspektif moral dan spiritualitas serta strategi pencegahannya dalam kehidupan sehari-hari. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 6(1), 202–212.
- Lathifah, W., & Shofa, A. R. (2025). Peningkatan kemampuan membaca kata dan kalimat dalam bahasa Arab santri Musholla Al-Masykurin melalui metode interaktif. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 215–229.
- Maghfiroh, D., & Sofa, A. R. (2025). Esensi cinta kepada Nabi Muhammad menurut Al-Qur'an, Hadis, dan pendapat ulama dalam Kitab Mahfudzot. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 6(1), 239–251.
- Maghfiroh, D., Sofa, A. R., & Sugianto, M. (2025). The implementation of the book *Nahwu Al-Wadhih* in grammar learning to enhance the proficiency in reading classic Arabic literature. *Tanwir Arabiyyah: Arabic As Foreign Language Journal*, 5(1), 37–50.
- Mardiyah, F., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan ilmu dalam perspektif Islam: Transformasi spiritualitas dan kontribusi sosial bagi kaum Muslim dalam Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 4(1), 55–66.
- Maulidya, R. N., & Sofa, A. R. (2025). Pendidikan teologi Ahlus Sunnah Wal Jamaah: Konsep, klasifikasi, dan implementasi dalam kehidupan Muslim. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 149–162.
- Muqorrobin, M. R. H., & Sofa, A. R. (2025). Peran pendidikan Islam dalam pengembangan karakter keluarga: Strategi pembinaan iman, ibadah, dan akhlak di era globalisasi dan digitalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 303–317.
- Nadia, R. Y., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan ilmu dan klasifikasi pendidikan menurut Al-Ghazali dan Ibnu Qayyim: Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 291–300.
- Qomariyah, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits: Studi kasus di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 6(1), 223–238.
- Rachmawati, D. A., Sofa, A. R., & Sugianto, M. (2025). Peran ilmu pengetahuan dalam mewujudkan kehidupan mulia: Perspektif Islam, pemikiran Ibnu Qayyim dan Al-Ghazali, serta implikasinya dalam kehidupan dunia dan akhirat. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 224–236.
- Ramadhani, L., & Sofa, A. R. (2025). Pembelajaran bahasa Arab berbasis Al-Qur'an di Musholla Zubhatul Hasan: Analisis metode dan penerapannya. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(1), 382–400.
- Romli, M., & Sofa, A. R. (2025). Integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pengembangan pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Thoiiyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo: Tantangan dan peluang dalam menyongsong era digital dan globalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 127–139.